

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan multikultural dimana didalamnya terdapat banyak sekali kepulauan dengan keberagaman suku, ras bahkan budaya. Sebagai negara yang memiliki tingkat keberagaman yang sangat tinggi, setiap provinsi yang berada di Indonesia pasti memiliki aneka ragam potensi wisata yang dapat untuk dikembangkan dan perlu dilestarikan, bukan cuman dari segi kekayaan alam yang dinilai indah saja namun juga menyimpan banyak sekali warisan kebudayaan dan tradisi yang diturunkan dari para leluhur terdahulu. Adat istiadat dan kearifan lokal yang beraneka ragam memiliki nilai keunikan tersendiri dan bisa ditampilkan sebagai sebuah atraksi wisata yang menarik untuk dilihat oleh wisatawan yang berkunjung ke tempat wisata tersebut. Dari beribu pulau yang tersebar dan dengan masuknya kebudayaan luar yang masuk ke Indonesia maka tak heran membuat perkembangan budaya dan tradisi disuatu daerah dengan daerah lainnya memiliki perbedaan yang menjadikan sebagai sebuah ciri khas pada setiap daerah di Indonesia. Dari kekayaan dan keberagaman inilah yang mampu untuk di angkat menjadi sebuah daya tarik yang mampu menarik minat wisatawan baik domestik maupun wisatawan mancanegaraa sebagai sumber dari pendapatan yang sangat potensial di Indonesia.

Menurut Koentjaningrat (2009) mengatakan bahwa budaya merupakan keseluruhan sistem, gagasan, tindakan, dan hasil karya manusia dimana didalam kehidupan masyarakat yang dijadikan sebagai milik diri manusia dengan belajar. Budaya pada setiap daerah sudah pasti memiliki perbedaan antara daerah satu dengan daerah lainnya, sehingga menciptakan sebuah ciri yang sangat khas pada setiap wilayah atau daerah di Indonesia. Saat ini sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang sedang diunggulkan oleh pemerintah untuk pendapatan devisa negara, dengan banyak nya potensi wisata yang dimiliki Indonesia maka akan semakin banyak wisatawan yang akan berwisata di Indonesia. Dari banyaknya wisatawan yang datang ke tempat

tujuan wisata maka dapat memberikan sebuah kontribusi terhadap taraf perekonomian.

Sebuah daya tarik memiliki peranan penting pada produk wisata, terutama pada rangka untuk dapat menarik minat wisatawan berkunjung ke destinasi. Dari banyaknya daya tarik salah satunya yaitu kebudayaan (Sunaryo, 2013). Kebudayaan merupakan keseluruhan aktivitas pada manusia, termasuk dengan pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat-istiadat, dan juga kebiasaan (Tylor, 2005).

Di negara Indonesia banyak sekali daerah-daerah yang memiliki sebuah festival bertemakan budaya yang menjadikan sebagai daya, salah satu daerah yang memiliki festival budaya di Indonesia yaitu Kabupaten Sumedang yang letaknya berada di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Sumedang memiliki beragam kebudayaan etnik dari leluhur yang masih terus berupaya untuk dilestarikan hingga saat ini, salah satu dari budaya yang dilestarikan yaitu acara dari Kirab Panji Keraton Sumedang Larang. Festival tersebut merupakan bentuk dari pelestarian budaya yang berada di Kabupaten Sumedang. Dari banyaknya festival budaya yang berada di Kabupaten Sumedang, Festival Kirab Panji Keraton Sumedang merupakan festival budaya di Kabupaten Sumedang yang dinilai paling diutamakan oleh Pemerintah Kabupaten Sumedang, sebagaimana yang tertera pada Peraturan Daerah Kabupaten Sumedang (PERDA) Nomor 1 Tahun 2020, bahwa Sumedang merupakan *Puseur* Budaya Sunda yang diupayakan untuk dapat mewujudkan cita luhur *Prabu* Tajimalela yang bertuang pada ungkapan “Insun Medal Insun Madangan” yang artinya bahwa setiap warga masyarakat Sumedang harus memiliki semangat, tekad dan nilai-nilai luhur budaya sunda, untuk dapat memberikan sumbangan pikiran dan karya yang nyata secara terbaik dan tanpa pamrih bagi kepentingan bangsa dan negara, oleh karena itu Sumedang merupakan *Puseur* Budaya sunda harus menjadi instrumen bagi Sumedang sebagai alat untuk melindungi, mengembangkan dan memanfaatkan budaya sunda dengan cara sistematis dalam setiap penyelenggaraan, pembangunan dan kemasyarakatan. Sebagai salah satu atraksi wisata budaya di Kabupaten Sumedang, festival ini menyajikan sebuah tontonan arak-arakan yang menarik

untuk disaksikan. Festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang ini merupakan kegiatan pelestarian budaya yang berada di Sumedang dan merupakan sebuah wisata sejarah untuk wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang merupakan agenda tahunan dalam rangkaian kegiatan Hari Jadi Kabupaten Sumedang dan juga masuk kedalam CoE (*Calender of Event*) dari Disparbudpora Kabupaten Sumedang. Biasanya *event* ini dilakukan juga bersamaan dengan Kabupaten yang memiliki kaitan dengan Kirab Panji seperti Kabupaten Ciamis dan Bogor. Acara tersebut dihadiri oleh rombongan-rombongan prajurit Keraton Sumedang Larang yang berpakaian serba hitam dan melakukan perjalanan dengan cara berjalan kaki membawa panji-panji dan di dalamnya terdapat mahkota Binokasih Sumedang. Mahkota tersebut diarak menuju Bale Sri Manganti. Tidak hanya itu di dalam acara itu pun biasanya terdapat pula Kereta Kencana Naga Paksi yang mengikuti iring-iringan tersebut. Biasanya pada hari pertama, rombongan akan berjalan dengan rute mulai dari Kecamatan Darmaraja – Cisitu – Situraja – dan berakhir di Kecamatan Ganeas. Kemudian pada hari berikutnya rombongan akan melanjutkan perjalanan dari Kecamatan Ganeas menuju Kecamatan Sumedan Utara dan diakhiri di Kecamatan Sumedang Selatan khususnya di Bale Agung Srimanganti atau biasa disebut sebagai Keraton Sumedang Larang. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu acara napak tilas pada perjalanan sejarah dari yang semulanya Keraton Sumedang Larang hingga berubah menjadi Kabupaten Sumedang. Acara tersebut merupakan sebuah festival budaya dan sejarah bangsa yang menceritakan kisah pada saat peradaban dan leluhur Sumedang tempo dulu.

Hingga saat ini acara tersebut sudah terselenggara pada setiap tahunnya, namun sayangnya festival ini belum diminati oleh wisatawan untuk berkunjung menyaksikan festival tersebut. Karena festival tersebut dinilai kurang menarik untuk disaksikan khususnya oleh wisatawan domestik. Konsep dari festival tersebut dinilai sangat monoton dan kurangnya aktivitas wisata pendukung yang dapat mendukung keberlangsungan acara tersebut sehingga menarik

minat wisatawan. Oleh sebab itu perlu adanya pengembangan aktivitas wisata pada festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang.

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan maka perlu adanya pengembangan aktivitas wisata pada Festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang agar festival tersebut menjadi upaya dari pelestarian dan promosi terkait warisan budaya lokal. Dengan mengembangkan aktivitas wisata di *event* ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terkait kekayaan budaya tradisional yang ada dan memastikan bahwa warisan tersebut tetap hidup dan relevan dengan zaman. Pengembangan aktivitas wisata juga diharapkan dapat meningkatkan daya tarik pariwisata di Kabupaten Sumedang, melalui festival Kirab Panji Keraton, Sumedang dapat menarik wisatawan dari berbagai daerah untuk mengalami budaya dan tradisi lokal yang ada, sehingga nantinya akan meningkatkan pendapatan pariwisata dan menggerakkan ekonomi lokal. Dengan menarik lebih banyak wisatawan kepada *event* tersebut maka, akan tercipta peluang baru bagi pelaku UMKM yang berasal dari Kabupaten Sumedang, hal ini akan memberikan sebuah dorongan ekonomi bagi komunitas lokal. Dari adanya pengembangan aktivitas wisata maka nantinya akan menjadikan sebuah inovasi baru dari festival tersebut. Dengan menghadirkan wisatawan dari berbagai daerah, maka festival tersebut akan menjadi kesempatan untuk memperluas jaringan kerjasama antara komunitas lokal, dan stakeholder lainnya, sehingga akan membuka peluang investasi dan pembangunan infrastruktur pariwisata yang lebih baik di Kabupaten Sumedang.

Pada penelitian ini, fokus utama yang akan diteliti mengenai bagaimana perencanaan sebuah pengembangan aktivitas wisata pada Festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang agar dapat meningkatkan wisata *event* dari Kabupaten Sumedang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas yang sudah dipaparkan maka fokus penelitian ini pada pengembangan aktivitas wisata pendukung yang mampu mendukung pada wisata *event* dari Kabupaten Sumedang. Karena saat ini wisata *event* yang bertemakan budaya di Kabupaten Sumedang masih kurang

dalam minat wisatawan khususnya pada acara Festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang. Dalam memberikan sebuah inovasi baru dalam aktivitas wisata terhadap pengembangan aktivitas wisata menggunakan model *the attraction product* yang dikemukakan oleh Pine dan Gilmore (1999) diantaranya :

1. *Support service*, meliputi apa saja peluang perbaikan yang dapat dilakukan terhadap layanan pendukung (*support service*) untuk meningkatkan daya tarik wisata budaya Festival Kirab Panji Keraton Sumedang dan mendorong partisipasi wisatawan dalam pelestarian budaya?
2. *Tangible Feature*, meliputi bagaimana pengembangan fitur tangible (*tangible feature*) dari elemen-elemen produk atraksi Festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang dalam meningkatkan efektivitas pelestarian budaya?
3. *Augmented imagescape*, meliputi bagaimana citra bertambah (*augmented imagescape*) yang diterapkan saat ini di Festival Kirab Panji Keraton Sumedang berkontribusi terhadap pengembangan aktivitas wisata budaya dan pelestarian budaya di Kabupaten Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari peneliti yang penulis buat ini yaitu :

1. Tujuan dari dibuatnya penelitian ini untuk meneliti mengenai pengembangan aktivitas wisata pendukung pada Festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang, Hasil penelitian ini diharapkan mampu diimplementasikan oleh Keraton Sumedang dan Pemerintah Kabupaten Sumedang dalam pengembangan aktivitas wisata *event* di Kabupaten Sumedang.
2. Menghasilkan sebuah rencana pengembangan atraksi wisata yang terkait dengan festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang untuk mendukung *event* budaya di Kabupaten Sumedang.

3. Untuk menarik minat wisatawan terhadap festival budaya yang berada di Kabupaten Sumedang, salah satunya festival Kirab Panji Keraton Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah penelitian paparkan diatas, maka dalam penelitian ini memiliki manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini :

1. Memberikan rekomendasi kepada penyelenggara Festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang untuk meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pengunjung..
2. Untuk pembaca penelitian ini mampu memberikan informasi tentang bagaimana pelaksanaan dari acara Festival Kirab Panji Keraton Sumedang Larang sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Sumedang.
3. Sebagai salah satu cara untuk melestarikan budaya yang ada di Kabupaten Sumedang sesuai dengan PERDA Nomor 1 Tahun 2020, tentang Sumedang *Puseur Budaya Sunda*.